

# Beberapa Penyebutan Laa Ilaaha Illallah dalam Al-Qur'an

"Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah." (QS Muhammad: 19)

**Pahala yang Terbaik (Al-Husna)**  
Allah Ta'ala berfirman dalam menjelaskan sifat orang Mukmin:  
"Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan memberikan adanya pahala yang terbaik (surga)." (QS Al-Hajj: 54). Dan yang dimaksud dengan Al-Husna (pahala yang terbaik) dalam ayat tersebut adalah kalimat "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan selain Allah).

**Kesaksian yang Hak (Syahadah al-Haq)**  
Tidak ada yang memiliki syafaat pada hari Kiamat kecuali orang yang telah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah (Laa ilaaha illallah).  
Allah berfirman:  
"Dan sembahlah-sembahkan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafaat, akan tetapi (orang yang dapat memberi syafaat ialah) orang yang mengakui yang hak (tauhid) dan mereka meyakini (nya)." (QS Al-Baqarah: 255)

**Kalimat yang Baik (Kalimah Thoyyibah)**  
"Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit." (QS Ibrahim: 24)  
"Kalimat yang baik" yang tersebut dalam ayat ini ditafsirkan dengan kalimat **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah).

**Kalimat yang Kekal**  
Ibrahim pernah menjelaskan kepada kaumnya tentang makna **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah) dan menjadikannya sebagai ungkapan yang kekal yang diwariskan kepada anak-cucunya.  
"Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu sembah, tetapi (aku menyembah) Tuhan Yang menjadikan; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku". Dan (Ibrahim alaihissalam) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya." (QS Al-Zukhruf: 26-28)

"Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus." (QS Al-Baqarah: 255)  
Makna ayat ini, yaitu bergantung pada keimanan yang mendalam yang tidak terputus. Ini ditafsirkan dengan kalimat **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah).

**Perjanjian**  
"Mereka tidak berhak mendapat syafaat kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah." (QS Maryam: 87)  
Maka tidak ada yang dapat memberi syafaat kepada orang-orang kafir, dan tidak ada syafaat kecuali atas izin Allah kecuali yang berkata dengan penuh keyakinan dan kejujuran: **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah) maka ia menjadi semacam perjanjian dengan Allah yang membuatnya akan masuk surga.

**Kalimat Takwa**  
"Dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat-takwa dan adallah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya." (QS Al-Faah: 26)  
Allah menggambarkan sifat para sahabat Rasul saw yang mulia dalam perjanjian Hudaiyah bahwa **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah) yang merupakan kalimat takwa telah tertanam dalam jiwa mereka. Mereka mengamalkan kalimat itu, mereka paling berhak memilikinya dan bahkan merupakan karakternya.

## Bukan Sekadar Kata yang Diucapkan

Ketika Rasulullah saw menyeru kaum Qurays untuk menyampaikan dakwah Islam untuk pertama kali, maka beliau bersabda kepada mereka: "Katakanlah satu kalimat yang dapat diikuti oleh orang-orang Arab maupun non-Arab." Maka kaum kuffar Qurays berkata, "Kami akan mengatakan seribu kata jika engkau mau agar engkau ridha." Maka Rasulullah saw bersabda, "Katakanlah: **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan

Barangsiapa yang berkata "**Laa ilaaha illallah** wahdahu laa syariika lahu, lahul mulku wa lahu hamdu wa huwa 'alaa kulli sya-in qadair" (tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya seluruh kerajaan dan seluruh pujian dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu) maka baginya:

- Pahala memerdekakan 10 budak**
- Ditulisnnya 100 kebajikan**
- Dihapuskan baginya 100 kesalahan**

la mendapat perlindungan dari gangguan syetan hingga sore hari

## Tempat-tempat Penyebutannya

Barangsiapa yang berkata: **Ashyhadu an Laa ilaaha illallah wa anna Muhammad-an 'abduhu wa rasulu-hu**" (Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya), maka di bukakanlah baginya **delapan pintu surga** untuknya dimana ia bisa masuk dari pintu manapun yang ia inginkan." (HR Muslim, no. 234)

**Pada setiap waktu**  
"**Laa ilaaha illallah** wahdahu laa syariika lahu lahul mulku wa lahu hamdu wa huwa 'alaa kulli sya-in qadair" Ini adalah ucapan terbaik yang aku ucapkan bersama para Nabi sebelumnya." Hadits yang mulia (HR. Tirmidzi, no. 3585)

Dikeluarkan dari neraka bagi orang yang berkata di dunia **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah) dalam kondisi beriman kepadanya.

Barangsiapa yang mengucapkannya karena mengharapkan wajah Allah, maka di haramkan baginya neraka.

Barangsiapa yang akhir perkataannya di dunia adalah "**Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah), maka dia masuk surga.

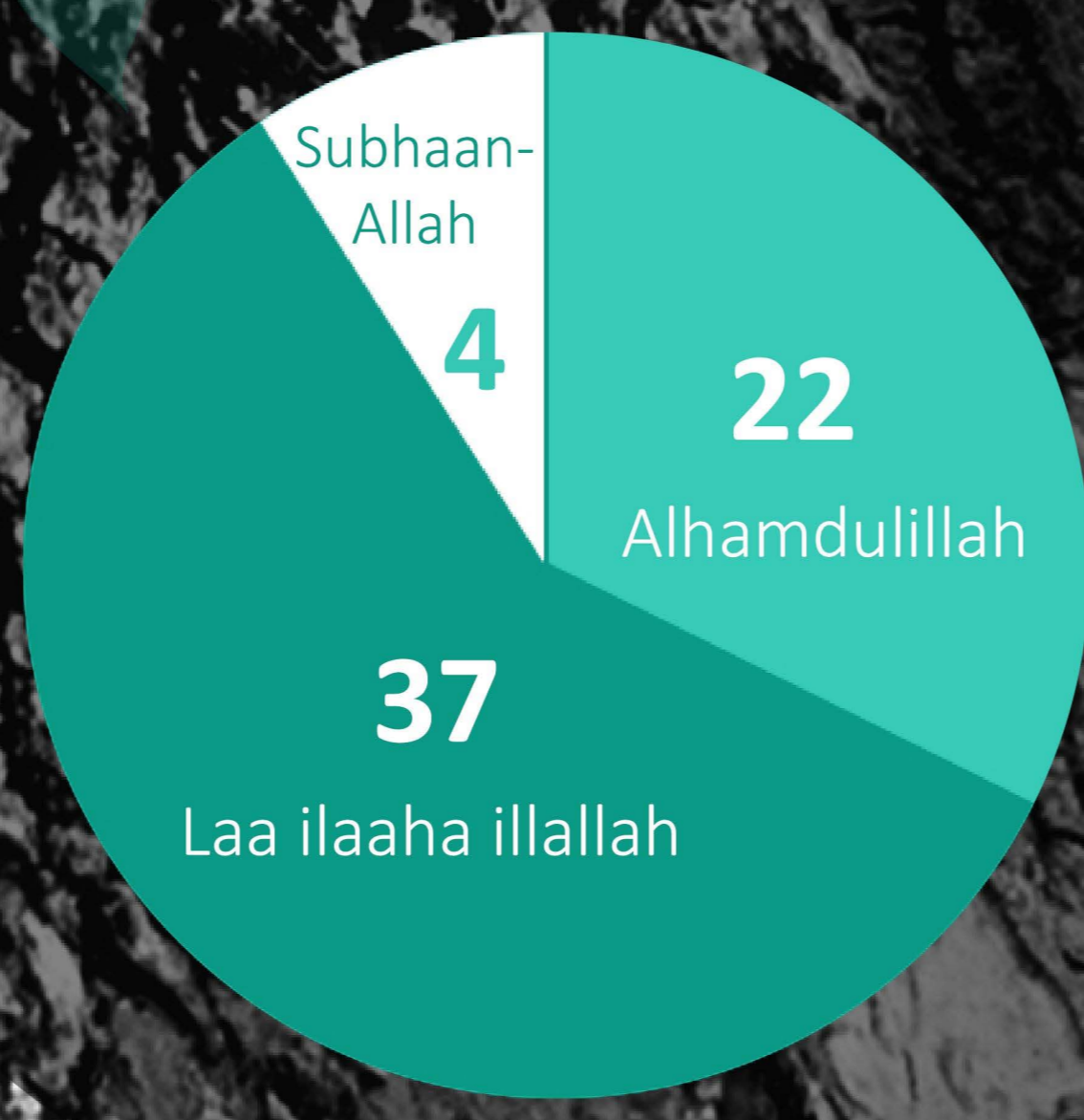
Yang pertama kali diucapkan oleh orang yang ingin masuk Islam

Cabang Iman yang Paling Tinggi (Iman itu terdiri dari 73 cabang. Yang paling tinggi adalah kesaksian **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah)." (HR Ibnu Hibban, no. 191).

## Keutamaan-keutamaannya

Masuk surga dari pintu manapun yang diinginkan.

Orang yang paling bahagia adalah orang mengucapkannya secara tulus dari dalam hati.



Kalimat **Laa ilaaha illallah** (Tiada Tuhan selain Allah) disebutkan dalam bentuk penafian terhadap segala bentuk ibadah kepada selain Allah dan menetapkan ibadah hanya kepada Allah semata dalam kebanyakan susunan al-Qur'an dan surah-surahnya.



**Yang bergantung pada-Nya hati dan jiwa pun merasa tenang.** Hati-pun menjadi dan merasa tenang dengan menyebutnya dan merasakan kelezatan dengan mendekatkan diri kepada-Nya dan beribadah kepada-Nya.  
"Suatu kaum yang Allah mencintainya mereka dan mereka pun mencintai-Nya." (QS Al-Ma'idah: 54)

**Yang disembah dimana manusia mengikhlasakan untuk-Nya** shalat mereka, puasa mereka dan pengharapan hati mereka dan seluruh ibadah, dan kehidupan maupun akhirat mereka.  
"Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam." (QS Al-Koran: 152)

**Allah**  
Yang Maha Agung dalam Dzat-Nya dan Sifat-sifat-Nya dan Kemahamuliaannya, dimana akal tidak sanggup menggambarkan kemahaagungannya dan tidak sanggup untuk meliputinya dengan pengetahuannya.  
"Sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya." (QS Thaahaas: 110)

**Kecuali**  
Huruf pengecualian. Pengecualian sesudah nafi adalah bentuk pembatasan yang paling kuat.

**Ilaah**  
Maknanya adalah "yang disembah dan yang ditaati", maka Dia tidak dilanggar atau dimaksiasi sebagai bentuk penghormatan, pemuliaan, cinta, takut dan pengharapan. Bentuknya nakirah (tanpa huruf al), dalam susunan nafi, ini adalah bentuk umum yang paling tegas.

**Laa**  
Huruf nafi yang paling tegas

**Nama Allah yang paling khusus dan paling banyak disebut dalam Al-Qur'an.** Ia merupakan Nama yang Paling Agung menurut mayoritas ulama dan mengandung banyak makna.

**Laa ilaaha illallah (Tiada Tuhan selain Allah) adalah kalimat dimana seluruh makna agama terangkum di dalamnya,** maka tidak berhak bagi siapapun untuk beribadah dalam bentuk apapun kecuali hanya kepada Allah **Subhaanahu wa Ta'ala**.